

ABSTRAK

Lily Yulia Surya Sari, 24020113410014, Etnobotani Tumbuhan Ritual dan Konservasinya di Keraton Yogyakarta. Dibawah bimbingan Jumari dan Endah Dwi Hastuti.

Pemanfaatan tumbuhan telah dilakukan secara terus menerus dari generasi ke generasi membentuk pola keterikatan yang erat antara tumbuhan dengan manusia. Penggunaan tumbuhan dalam ritual Keraton Yogyakarta secara tidak langsung mendorong keraton mengkonservasi tumbuhan ritual agar kegiatan ritual tetap berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji keanekaragaman dan komposisi tumbuhan ritual, makna filosofi, status kelangkaan dan ketersediaan, dan pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan ritual yang digunakan di Keraton Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode survey, observasi, identifikasi, studi pustaka, dan wawancara. Data mengenai tingkat pengetahuan masyarakat didapatkan melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 122 jenis tumbuhan ritual dari 55 famili yang digunakan pada 7 upacara komunal (besar) di Keraton Yogyakarta. Makna filosofi tumbuhan setiap individu dapat berbeda dengan tumbuhan dalam rangkaian sesaji. Terdapat 13 jenis tumbuhan yang merupakan tumbuhan yang dilindungi menurut IUCN, LIPI 2001, PP No. 7 tahun 1999, dan SK MenTan No. 54/Kpts/Um/2/1972. Tumbuhan yang digunakan untuk ritual tersedia cukup banyak, tidak menyebabkan kepunahan jenis tertentu. Pihak keraton telah melakukan konservasi terhadap beberapa jenis tumbuhan yang langka. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan ritual di Keraton Yogyakarta tergolong sangat rendah.

Kata kunci : Etnobotani, Keraton Yogyakarta, Konservasi, Ritual